

# Implementasi SDGs Pendidikan Berkualitas oleh PT. BUMA Melalui Program BUMA School

Indry Riskya Avianty<sup>1\*</sup>, Andi Purnawarman<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Hubungan Internasional, FISIP, Universitas Mulawarman  
email.indryriskyaavianty@gmail.com

<sup>2</sup>Jurusan Hubungan Internasional, FISIP, Universitas Mulawarman  
andipurmulawarman@gmail.com

DOI:

<https://doi.org/10.47134/comdev.v6i1.1682>

\*Correspondensi: Indry Riskya Avianty  
Email: [indryriskyaavianty@gmail.com](mailto:indryriskyaavianty@gmail.com)

Received: 29-06-2025

Accepted: 06-07-2025

Published: 19-08-2025



Copyright: © 2025 by the authors.

Submitted for possible open access

publication under the terms and conditions

of the Creative Commons Attribution (CC

BY) license

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

).

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs) Pendidikan Berkualitas oleh PT. BUMA melalui program BUMA School. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan fokus penelitian implementasi SDGs Pendidikan Berkualitas dalam program BUMA School di SMK Negeri 6 Berau, khususnya pada Jurusan Teknik Alat Berat selama periode 2021-2024. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber pada laporan tahunan dan bulanan perusahaan, hasil wawancara bebas, dan dokumentasi serta data sekunder yang diperoleh melalui jurnal, berita media, dan buku yang relevan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan proses wawancara bebas, dokumentasi serta studi kepustakaan yang bersumber dari berbagai bahan literatur. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SDGs Pendidikan Berkualitas oleh PT. BUMA melalui program BUMA School adalah meliputi dukungan akses pendidikan menengah yang berkualitas, ketersediaan akses pendidikan teknik dan vokasi, pemberian keterampilan kerja yang relevan, penghapusan kesenjangan akses masyarakat lokal, pemberian materi pendidikan yang berkelanjutan, menciptakan lingkungan belajar yang ramah anak, dan meningkatkan kualitas tenaga pendidik.

**Kata Kunci:** SDGs, Pendidikan Berkualitas, BUMA School, PT. BUMA

## Abstract

The purpose of this research is to identify and describe the implementation of the Sustainable Development Goals (SDGs) on Quality Education by PT. BUMA through the BUMA School program. This research is a descriptive research with focus on the SDGs Quality of Education on BUMA School program at SMK Negeri 6 Berau, particularly in the Heavy Equipment Engineering Department during the 2021-2024 period. The types and sources of data used in this research include primary data is obtained from the company's annual and monthly reports, unstructured interviews, and documentation and secondary data is collected from journals, media news articles, and relevant books. Data collection techniques used in this research included unstructured interviews, documentation, and literature studies sourced from various references. The analytical technique employed is qualitative data analysis.

The research findings show that the implementation of SDGs on Quality Education by PT. BUMA through the BUMA School program includes: supporting access to quality secondary education, providing access to technical and vocational education, delivering relevant job skills, eliminating local community access disparities, offering sustainable educational materials, creating child-friendly learning environments, and improving the quality of educators.

**Keywords:** SDGs, Quality Education, BUMA School, PT. BUMA

## I. PENDAHULUAN

Pembangunan berkelanjutan telah dirancang sejak diselenggarakannya konferensi lingkungan di Stockholm pada tahun 1972. Namun pada tahun 2015, deklarasi mengenai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan baru mulai dipandang penting untuk diimplementasikan. Tepat pada tanggal 25 September 2015, 193 negara di dunia berkomitmen, termasuk Indonesia. Negara-negara tersebut menyiapkan dokumen final KTT PBB yang mengadopsi agenda pembangunan pasca tahun 2015 lalu dituangkan dalam Resolusi PBB No. 70/1 (Alisjahbana and Murniningtyas, 2018).

Pembangunan berkelanjutan memiliki 3 aspek utama antara lain: keberlanjutan ekonomi yang berarti mampu untuk menghasilkan barang dan jasa secara berkelanjutan di masa depan dan dapat menghindari ketidakseimbangan baik di produksi pertanian maupun industri, keberlanjutan lingkungan mampu menjaga keseimbangan sumber daya, keberlanjutan sosial yang berarti mampu untuk mencapai kesetaraan dalam kesehatan, pendidikan, gender, hingga akuntabilitas politik (Hapsoro and Bangun, 2020). Adapun pilar dalam SDGs antara lain: dimensi sosial, dimensi dimensi lingkungan hidup, dimensi ekonomi dan dimensi tata kelola meliputi kemitraan global (Kementerian PPN/Bappenas, 2023).

Salah satu dari tujuh belas pilar berkelanjutan dari SDGs yang sangat berkaitan dengan kondisi Indonesia saat ini adalah mengenai persoalan pendidikan. Menurut kategori kualitas pendidikan internasional, Indonesia adalah negara yang berada di peringkat ke 64 dari 120 negara menurut UNESCO (Anggraini and Nugraheni, 2024). Kurangnya kualitas pendidikan di Indonesia merupakan permasalahan yang krusial karena dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia di masa mendatang. Saat ini, peran pengembangan kualitas pendidikan di Indonesia tidak hanya dapat bergantung oleh pemerintah saja, namun berbagai pihak seperti perusahaan swasta, institusi pendidikan, hingga masyarakat lokal pun dapat berpartisipasi dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Secara global SDGs sudah mulai terlaksana mulai dari tahun 2016. Pada tahun 2024, perkembangan mulai terwujud secara signifikan. Dalam laporan *United Nations* tahun 2024 untuk target 4: Pendidikan Berkualitas sudah mampu menyelesaikan pendidikan tingkat dasar hingga menengah atas dengan presentase peningkatan sebesar 59% pada tahun 2023. Dari 76 negara berpenghasilan rendah, terjadi pemulihan tingkat partisipasi pendidikan. Pendidikan dan pelatihan juga berkembang hingga rata-rata hampir 50%. Pemenuhan infrastruktur sudah mencapai angka 91% untuk akses Listrik, 81% untuk kepemilikan komputer, dan 69% terhubung ke akses internet (Economic and Social Council United Nations, 2024). Namun Indonesia, masih terdapat beberapa kasus ketertinggalan kualitas pendidikan formal di berbagai daerah terutama di daerah perkampungan atau pedesaan. Masih banyak ditemukan sekolah dengan tenaga pendidik yang kurang, kesulitan akses siswa karena fasilitas prasarana yang kurang memadai, kendala dalam pemerataan sistem digital sebagai sarana penunjang keterampilan siswa dalam TIK, hingga banyaknya kasus perundungan (Hasibuan, 2025). Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Safitri Dkk, beberapa daerah di Indonesia yang jauh dari Ibu kota masih banyak bangunan yang kurang layak untuk digunakan. Masih ditemukan banyak kerusakan pada bangunan hingga fasilitas belajar dan tenaga pendidik yang kurang memadai (Safitri, Yunianti and Rostika, 2022). Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia juga dapat dilihat melalui manajemen pendidikan yang masih cenderung terjadi

ketimpangan. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh kurangnya dukungan dari birokrasi dan kapasitas manajemen sekolah (Siami, 2025).

Kualitas suatu SDM yang berdaya saing dapat menjadi salah satu proses untuk mencapai pembangunan berkelanjutan khususnya untuk mengatasi angka kemiskinan, memberikan perubahan yang signifikan mengenai pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi, hingga dapat menjadi langkah awal menciptakan inovasi-inovasi di masa depan. Tanpa adanya implementasi dan sosialisasi yang komprehensif mengenai tujuan pendidikan berkualitas akan menghadapi kesulitan dalam mencapai target dan indikator pembangunan berkelanjutan, baik di Indonesia maupun di seluruh dunia. Pendidikan berkualitas dan pertumbuhan adalah dua aspek yang saling terkait, ibarat dua sisi dari mata uang yang sama (Maki *et al.*, 2022). Pengembangan SDM dalam dunia pendidikan harus meliputi peningkatan keterampilan vokasi, kreativitas pembelajaran, hingga penyesuaian sekolah dengan peserta didik (Fania, 2025).

Dalam hal ini, beberapa aktor non negara termasuk perusahaan swasta mengadopsi SDGs sebagai salah satu bentuk implementasi program *Corporate Social Responsibility* atau CSR perusahaan. Menurut pendapat Bhatt (Kurniawan *et al.*, 2020), terdapat beberapa alasan suatu perusahaan melakukan CSR adalah sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan hukum, untuk mengurangi dampak negatif karena operasional, dan membentuk nilai citra sosial yang baik dalam program yang melibatkan masyarakat. Salah satu perusahaan yang menerapkan pilar-pilar SDGs adalah PT. Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA). PT. BUMA melaksanakan program BUMA School yang merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan di bidang pengembangan pendidikan serta bentuk komitmen perusahaan terhadap SDGs pilar 4: Pendidikan Berkualitas. Program BUMA School berfokus pada peningkatan dan pengembangan skill siswa sekolah kejuruan, khususnya jurusan teknik alat berat untuk dapat mengakses pelatihan langsung dari praktisi yang difasilitasi oleh BUMA *Learning Centre* dan mendapatkan sertifikasi oleh BNSP. Program ini diharapkan mampu melahirkan lulusan yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dengan dukungan kemitraan yang erat oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), BUMA School juga bertujuan untuk menciptakan perubahan peningkatan kualitas pendidikan desa-desa di sekitar tambang (PT. Bukit Makmur Mandiri Utama, 2023).

Dengan adanya SDGs, PT. Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) sebagai perusahaan swasta melalui program BUMA School memiliki kewajiban untuk membangun komitmen penyediaan jasa pertambangan yang berkelanjutan dan mengimplementasikannya agar mampu memberikan nilai optimal untuk para pemangku kepentingannya dan terus menerapkan inisiatif keberlanjutan guna kehidupan generasi masyarakat lingkaran tambang di masa mendatang khususnya upaya peningkatan kualitas pendidikan lokal melalui sekolah vokasi (PT. Bukit Makmur Mandiri Utama, 2023). Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi SDGs Pendidikan Berkualitas oleh PT. BUMA melalui program BUMA School yang dilaksanakan di SMK Negeri 6 Berau Jurusan Teknik Alat Berat periode 2021-2024 dengan konsep Sustainable Development Goals (SDGs).

## II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang bersifat realistik, nyata, atau terkini. Dalam penelitian ini, dilakukan pembuatan deskripsi, gambar, dan lukisan yang disesuaikan dengan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan (Rukajat, 2018). Maka dari itu, jenis penelitian ini dimaksudkan agar dapat menjelaskan bagaimana implementasi SDGs Pendidikan Berkualitas oleh PT. BUMA dalam program BUMA School di SMK Negeri 6 Berau. Fokus pada penelitian adalah implementasi SDGs Pendidikan Berkualitas dalam program BUMA School di SMK Negeri 6 Berau, khususnya pada Jurusan Teknik Alat Berat selama periode 2021-2024. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer meliputi termasuk laporan bulanan dan laporan tahunan yang dikelola oleh pihak perusahaan, hasil wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder adalah data yang akan diperoleh melalui publikasi jurnal, berita media, maupun buku yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara bebas, dokumentasi dan studi kepustakaan. Penelitian ini dianalisis melalui teknik analisis data kualitatif.

Adapun data informan dalam wawancara bebas tersebut adalah sebagai berikut:

NO	Nama	Jabatan
1	Erwin Hamonangan Gultom	<i>Superintendent IER PT. BUMA Lati.</i>
2	Sariyanto	<i>Community Development Supervisor PT. BUMA Lati</i>
3	Vivi Suviani	<i>Community Development Foreman PT. BUMA Lati</i>
4	Gilang Kusuma W	Tenaga Pengajar BUMA School di SMKN 6 Berau

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### CSR Program BUMA School PT. BUMA di Area Operasional (Job site) Lati

PT. Bukit Makmur Mandiri Utama atau biasa yang disebut BUMA merupakan Perusahaan Perseroan terbatas yang didirikan oleh Johan Lensa di tahun 1998 dan dikelola secara kekeluargaan. Lalu pada tahun 2009, BUMA diakuisisi oleh PT. Delta Dunia Makmur, Tbk yang kini berubah menjadi korporasi secara independen. Saat ini, PT. BUMA telah beroperasi di Indonesia dan Australia. BUMA Indonesia memiliki kantor pusat di Jakarta dan BUMA Australia memiliki kantor pusat di *South Brisbane*. Saat ini BUMA telah melakukan transisi dari perusahaan nasional ke perusahaan multinasional karena telah memiliki anak usaha dan *sub-holding* di Indonesia dan Australia (BUMA International Group Tbk, 2023a).

PT. BUMA telah berkomitmen sejak tahun 2022 untuk menerapkan kerangka kerja ESG guna mencapai SDGs. PT. BUMA menerapkan prinsip bisnis berkelanjutan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk dapat berkolaborasi melalui beragam saluran komunikasi. Hal ini bertujuan agar dapat membantu para pemangku kepentingan untuk saling memberikan harapan, masukan, hingga keluhan terhadap perusahaan. Perspektif negatif terhadap industri pertambangan kerap kali membuat hambatan dalam akses permodalan dalam bisnis. Maka dari itu, penerapan program CSR yang berkelanjutan menjadi sebuah Solusi untuk perusahaan agar tetap beradaptasi dalam operasional terbaik di industri batu bara (BUMA International Group Tbk, 2023b).

Salah satu area operasional PT. BUMA adalah Jobsite Lati yang terletak di Berau, Kalimantan Timur. Lati *Mining Operations* adalah area pertambangan batu bara terbesar dan tertua di Kabupaten Berau yang telah menyerap banyak tenaga kerja. Sektor pertambangan batu bara di Berau memiliki potensi yang cukup besar di bidang ekonomi sehingga terdapat minat yang tinggi dari Masyarakat untuk dapat bekerja di Industri pertambangan batu bara. Kabupaten Berau adalah Wilayah yang banyak memiliki komoditas batu bara di dalamnya. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022, sektor pertambangan dan penggalian menyumbang sebesar 66, 98% pada Domestik Regional Bruto (PRDB) Kabupaten Berau. Selain batu bara, komoditas terbesar lainnya di Kabupaten Berau adalah pertanian, kehutanan, dan perikanan dengan kontribusi sebesar 9,33% (PT. Bukit Makmur Mandiri Utama, 2023). Menurut data dari PT. Berau Coal, konsesi PT. Berau Coal mencapai luas 108.009 hektar berlaku hingga tahun 2025. Luas tersebut mencakup beberapa area operasional tambang seperti Lati, Binungan, dan Samarata. Di area operasional tambang Lati jumlah Cadangan batu bara mencapai nilai lebih dari 465 juta ton (Berau Coal Energy, 2025).

Salah satu program PT. BUMA Lati yang memiliki pengaruh cukup besar di Kabupaten Berau adalah BUMA *School* yang dilaksanakan di SMK Negeri 6 Berau. Program BUMA *School* merupakan suatu bentuk pelaksanaan tanggung jawab perusahaan PT. BUMA terhadap masyarakat lingkaran tambang dalam bentuk pengembangan pendidikan. Program CSR BUMA *School* yang merupakan bentuk kolaborasi PT. BUMA dengan SMK Negeri 6 Berau sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan telah menjalin kerja sama sejak tahun 2021. Di dalam laporan keberlanjutan perusahaan, BUMA *School* tergolong ke dalam program *Human Capital* yang menjadi bentuk implementasi SDGs 4: Pendidikan berkualitas. PT. BUMA yang berada dibawah naungan BUMA *International Group* telah berkerja sama dengan 17 SMK di Indonesia termasuk SMK Negeri 6 Berau untuk memberikan pelatihan dan sertifikasi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) sebagai mekanik alat berat (BUMA *International Group Tbk*, 2022). Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui salah satu *staff* pengajar Kelas Industri BUMA *School* dari SMKN 6 Berau, PT. BUMA merupakan salah satu perusahaan kontraktor terbesar di Kabupaten Berau dan memiliki citra sebagai perusahaan yang memprioritaskan kesejahteraan masyarakat lingkaran tambang. Oleh karena itu, setiap program CSR pemberdayaan masyarakat yang dibentuk oleh BUMA akan selalu memiliki peminat yang tinggi, terutama di kalangan masyarakat lingkaran tambang (Gilang Kusuma W, 2024).

Program BUMA *School* PT. BUMA telah dilaksanakan di SMK Negeri 6 Berau yang terletak di Kecamatan Gunung Tabur, Kampung Merancang Ulu, Kabupaten Berau. SMK Negeri 6 Berau dipilih karena letak sekolah yang paling dekat dengan wilayah operasional BUMA serta siswa yang mayoritas merupakan masyarakat area lingkaran tambang PT. BUMA *Jobsite* Lati. Wilayah tersebut ditinggali oleh masyarakat yang paling terdampak terhadap operasional Perusahaan. Selain itu, masyarakat di daerah tersebut tergolong sangat aktif dalam penyampaian isu dan tuntutan kepada perusahaan terkait penyerapan tenaga lokal sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 8 Tahun 2018 tentang Perlindungan Tenaga Kerja Lokal (PT. Bukit Makmur Mandiri Utama, 2023). Oleh karena itu, PT. BUMA menjalankan program BUMA *School* sebagai respon terhadap tuntutan masyarakat lingkaran tambang.

Menurut laporan dari perusahaan, masyarakat lingkaran tambang juga cenderung memiliki tantangan terhadap akses pendidikan, teknologi, kesehatan, dan infrastruktur karena wilayah yang jauh dari pusat pemerintahan Berau di Tanjung Redeb sehingga pemerintah daerah menghadapi tantangan dalam menyamakan kualitas pendidikan di sekolah kejuruan antara yang berada di sekitar pusat kabupaten dan yang ada di pedesaan (PT. Bukit Makmur Mandiri Utama, 2023). Data Indeks Kemampuan Masyarakat (IKM) menunjukkan bahwa daerah pedesaan di Kabupaten Berau memiliki hasil yang dominan lebih rendah dibandingkan wilayah pusat Kabupaten Berau. Hal ini terlihat dari nilai IKM di kawasan pedesaan yang hanya mencapai 0,09, sementara di kawasan perkotaan Kabupaten Berau, angkanya lebih tinggi yaitu 0,11 (Fitrianingsih and Dwi Pramono, 2021). Data yang diambil sebagai sampel mencakup kemampuan masyarakat yang tinggal di perkotaan Tanjung Redeb serta kemampuan masyarakat di daerah pedesaan seperti Batu Putih, Biatan, Biduk-Biduk, Sambaliung, Segah, Talisayan, Gunung Tabur, Kelay, Tabalay, Maratua, Pulau Derawan, dan Teluk Bayur. (Fitrianingsih and Dwi Pramono, 2021).

### **Implementasi SDGs Pendidikan Berkualitas Melalui Program BUMA School**

Dalam pelaksanaannya, PT. BUMA *Jobsite* Lati membentuk tim *External Relations* untuk menjadi instrumen pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan melalui program CSR yang dibentuk. Aspek keberlanjutan dapat menjadi alternatif untuk mencegah timbulnya isu lingkungan hingga konflik sosial. Program keberlanjutan juga diharapkan mampu menjadi media untuk meningkatkan produktivitas masyarakat lingkaran tambang agar mampu menciptakan kemandirian ekonomi dalam jangka waktu yang Panjang (Vivi Suviani, 2024).

Metode pelaksanaan program *sustainability* dalam CSR BUMA *School* PT. BUMA Lati meliputi *planning*, *monitoring*, *implementation*, dan *reporting*. Proses *planning* meliputi perencanaan tujuan program, indikator keberhasilan, isu dari pemangku kepentingan, hingga mempersiapkan program. Proses *monitoring* meliputi penilaian proses program, evaluasi komunikasi program, dan evaluasi sumber daya manusia. Proses *implementation* meliputi kerangka acuan program, keterlibatan pemangku kepentingan, keterlibatan penerima manfaat, dan pelaksanaan program berdasarkan milestone. Proses *reporting* meliputi pembuatan laporan harian, laporan bulanan, dan laporan tahunan (PT. Bukit Makmur Mandiri Utama, 2022).

Realisasi program BUMA *School* yang telah berjalan mulai dari tahun 2021 hingga 2024 meliputi perencanaan, eksekusi, *monitoring*, dan evaluasi. Pada tahun 2021, PT. BUMA Lati telah melakukan inisiasi sosial yang dilakukan menggunakan Teknik *community involvement* hingga diskusi informal dengan seluruh pemangku kepentingan terkait. Adapun agenda yang telah dilaksanakan yakni pemberdayaan sosial dan melakukan sinkronisasi kurikulum dengan konsep *link and match*, melakukan diskusi mengenai kegiatan yang akan dilakukan melalui agenda *forum group discussion* atau FGD terkait *timeframe* dan kurikulum program. Pada tahun 2021, program BUMA *School* telah diikuti oleh 33 siswa dalam satu Angkatan (PT. Bukit Makmur Mandiri Utama, 2023).



**Gambar 3. 1** Proses Kegiatan In Class Training BUMA School

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada tahun 2022, 33 orang siswa di Angkatan pertama telah mengikuti *in class theory* BUMA School. Lalu setelah menyelesaikan prakerin, seluruh siswa Angkatan pertama mendapatkan sertifikat *Basic Mechanic Course* (BMC) dan dilanjutkan dengan mengikuti uji kompetensi di LSP BUMA untuk mendapatkan sertifikat BNSP. Di tahun yang sama, siswa tersebut telah direkrut menjadi pekerja BUMA dengan jabatan mekanik alat berat sebanyak 22 siswa. Di saat yang bersamaan, dilakukannya *Training of Trainer* (ToT) kepada 4 orang guru dan 1 teknisi jurusan Teknik Alat Berat dan Teknik Kendaraan Ringan dari SMK Negeri 6 berau. Per juli 2022, program BUMA School membuka pendaftaran untuk Angkatan ke-2 dan Angkatan ke-3. Pada Angkatan ini dilakukan *improvement* dengan merekrut siswa kelas XI dan XII untuk mengikuti kurikulum kelas industri. Terdapat 30 siswa pada Angkatan ke-2 dan 33 siswa pada Angkatan ke-3. Angkatan ini melakukan *in class theory* selama 6 bulan hingga Desember 2022 (PT. Bukit Makmur Mandiri Utama, 2023).



**Gambar 3. 2** Workshop BUMA School di SMKN 6 Berau

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada tahun 2023, di Januari siswa Angkatan ke-2 mulai melaksanakan praktik kerja industri (prakerin) di BUMA Jobsite Lati. Lalu di bulan Juli 2023 setelah proses sertifikasi, dilakukan rekrutmen

kepada lulusan BUMA *School* angkatan ke-2. Untuk Angkatan ke-3 melanjutkan pelaksanaan prakerin di BUMA *Jobsite* Lati dan proses sertifikasi (PT. Bukit Makmur Mandiri Utama, 2023).

Pada tahun 2024, PT. BUMA melakukan sertifikasi kepada guru produktif di SMK Negeri 6 Berau untuk menjadi *trainer* utama dalam program BUMA *School* guna mencapai kemandirian bagi sekolah. Di tahun ini juga terdapat peralihan pengajar dari *trainer* BUMA kepada guru-guru pengajar yang telah disertifikasi. Terdapat 33 ssiwa yang telah disertifikasi BNSP untuk Angkatan ke-3. Untuk Angkatan ke-4 terdapat 31 siswa yang masih melaksanakan *in class training* (PT. Bukit Makmur Mandiri Utama, 2023).

Adapun jumlah siswa yang tergabung dalam program BUMA *School* di SMK Negeri 6 Berau dari tahun 2021 hingga tahun 2024 adalah sebanyak 127 siswa yang berasal dari beberapa kampung lingkaran tambang seperti Sambakungan, Maluang, merancang Ulu, Merancang Ilir, Melati Jaya, Pulau Besing, batu-Batu, Kelurahan Gunung Tabur dan wilayah lainnya di sekitar Kabupaten Berau.

Dengan adanya persebaran siswa BUMA *School* yang berasal dari berbagai kampung lingkaran tambang PT. BUMA *Jobsite* Lati, maka dapat berpotensi untuk meningkatkan kualitas sumber daya alam secara regional Kabupaten Berau karena sebanyak 127 siswa telah mendapatkan sertifikasi BNSP dan BUMA *School* sebagai penunjang kredibilitas kemampuan mereka di jurusan Teknik Alat Berat.

**Tabel 3. 1 Jumlah Persebaran Siswa BUMA *School* PT. BUMA *Job Site* Lati**

No	Kampung Lingkaran Tambang	Jumlah Siswa			
		2021	2022	2023	2024
1	Sambakungan	6	3	5	1
2	Samburakat	-	-	-	-
3	Maluang	-	-	1	2
4	Merancang Ulu	7	9	9	5
5	merancang Ilir	6	6	6	7
6	Melati Jaya	6	2	6	2
7	Pulau Besing	3	3	-	3
8	Batu-Batu	2	2	-	-
9	Kelurahan Gunung Tabur	-	-	1	6
10	Lain-Lain	3	5	5	5
Jumlah		33	30	33	31

Sumber: Laporan CSR BUMA *School* PT. BUMA Lati

BUMA *School* dalam penerapannya juga telah memberikan perubahan sebelum dan sesudah program di jalankan. Setiap target tersebut memiliki *communication impact* yang cukup signifikan mulai dari menangani isu tenaga kerja lokal hingga menciptakan peningkatan jumlah peminat siswa yang mendaftar di SMK 6 Berau yang letaknya jauh dari pusat Kabupaten Berau. Tidak hanya itu, dampak positif bagi kedua belah pihak khususnya untuk pengembangan kurikulum industri juga telah terjalin sejak adanya program BUMA *School*.

**Tabel 3. 2 Tabel Pencapaian BUMA School**

No	Target Pencapaian	Sebelum Adanya Program	Setelah Adanya Program
1	Menghasilkan lulusan yang memiliki ijazah & transkrip sertifikat kompetensi BNSP.	Siswa hanya mendapatkan ijazah dan transkrip sertifikat dari pihak sekolah.	Terdapat sertifikasi dari BNSP LSP BUMA Jobsite Lati
2	Efisiensi waktu dan biaya pelatihan karyawan serta perekrutan karyawan.	Anggaran waktu serta biaya yang cukup besar untuk merekrut karyawan lokal.	Efisiensi biaya dengan metode kolaborasi multi <i>stakeholder</i> .
3	Tersedianya karyawan yang kompeten dan siap bekerja dengan merevitalisasi sekolah kejuruan.	Banyak karyawan lokal yang tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan.	Tersedianya kualitas karyawan yang sesuai dengan kebutuhan industri karena telah melakukan <i>link and match</i> kurikulum antara dunia pendidikan dan dunia industri.
4	Menjalin kemitraan dengan konsep <i>link &amp; match</i> kurikulum sekolah berdasarkan kebutuhan BUMA.	SMKN 6 Berau hanya memiliki kurikulum reguler dari pemerintah.	Terdapat kolaborasi kurikulum antara SMKN 6 Berau dengan BUMA Lati sehingga memunculkan dampak positif bagi kedua pihak.
5	Meningkatkan jumlah tenaga kerja lokal lingkaran tambang.	Meningkatkan penyerapan tenaga kerja yang berasal dari lingkaran tambang.	Meningkatnya mutu dan kualitas karyawan lokal yang sesuai dengan kebutuhan BUMA Lati.
6	Meningkatnya minat masyarakat terhadap pendidikan vokasi/sekolah menengah kejuruan	Minat masyarakat lokal lingkaran tambang masih minim.	Meningkatnya peminat Sekolah Menengah Kejuruan secara umum di Kab Berau dan secara khusus di kampung lingkaran tambang.

Sumber: Laporan CSR BUMA School PT. BUMA Lati

Implementasi SDGs memuat beberapa aspek keberlanjutan seperti keberlanjutan ekonomi, keberlanjutan lingkungan, dan keberlanjutan sosial (Sabovchik and Popovych, 2025). Dalam program

BUMA *School* telah diupayakan untuk memenuhi ketiga aspek tersebut. Pemenuhan ketiga aspek keberlanjutan akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Salah satu pemenuhan aspek keberlanjutan ekonomi dalam program BUMA *School* di *Jobsite* Lati adalah pelatihan keterampilan dengan menyediakan keterampilan kerja yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja lokal. Adanya program pemberdayaan masyarakat melalui BUMA *School*, diharapkan masyarakat dapat memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar kebutuhan kerja sehingga Masyarakat lingkaran tambang memiliki keahlian yang berkelanjutan guna membentuk pola perekonomian yang terus berjalan tanpa bergantung dengan perusahaan yang hanya bergerak di industri pertambangan batu bara.
- b. Pemenuhan aspek keberlanjutan lingkungan dilakukan melalui kurikulum K3LH, BUMA memberikan pengetahuan kepada siswa BUMA *School* mengenai Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (PT. Bukit Makmur Mandiri Utama, 2019). Materi tersebut meliputi standar operasional industri pertambangan untuk mencapai *zero accident* serta mengurangi dampak negatif lingkungan dengan mitigasi pencegahan kerusakan lingkungan.
- c. Pemenuhan aspek keberlanjutan sosial dalam program BUMA *School*, PT. BUMA *Jobsite* Lati melibatkan seluruh siswa lingkaran tambang beserta seluruh *key stakeholder* untuk terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. PT. BUMA *Jobsite* Lati juga memiliki hubungan erat dengan instansi pemerintah Kabupaten, pemerintah kampung, dan organisasi masyarakat sipil yang bertujuan untuk memaksimalkan dampak dari program yang dijalankan. PT. BUMA Lati dalam program BUMA *School* melibatkan guru SMKN 6 Berau dengan memberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi terkait Pendidikan Kejuruan Teknik Alat Berat. BUMA *School* berfokus pada pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja sehingga perusahaan membuka dialog terbuka dengan Learning Center BUMA, BIRU, dan tenaga pendidik di SMKN 6 Berau. Pemenuhan aspek keberlanjutan sosial dalam program BUMA *School* lebih spesifik memberikan keterampilan vokasi sehingga pemahaman siswa mengenai teori dan praktek dapat berjalan seimbang dan relevan dengan industri pertambangan batu bara.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan *monitoring* langsung di lapangan, BUMA *School* telah mencapai beberapa target tujuan 4 yang telah ditetapkan oleh PBB. Target tersebut antara lain target 4.1, target 4.3, target 4.4, target 4.5, target 4.7, target 4.a dan target 4.c. Adapun penjelasan mengenai target dan pencapaian SDGs 4: Pendidikan berkualitas akan dipaparkan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3. 3 Target dan Pencapaian SDGs 4 BUMA *School***

Target SDGs Tujuan 4	Rincian Pencapaian
4.1 Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah tanpa dipungut biaya, setara, dan berkualitas, yang mengarah pada capaian pembelajaran yang relevan dan	BUMA <i>School</i> tidak membebankan biaya apa pun kepada siswa mulai dari proses seleksi hingga sertifikasi.

efektif.	
4.2 Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki memiliki akses terhadap perkembangan dan pengasuhan anak usia dini, pengasuhan, pendidikan pra-sekolah dasar yang berkualitas, sehingga mereka siap untuk menempuh pendidikan dasar.	Tidak sesuai dengan klasifikasi program.
4.3 Pada tahun 2030, menjamin akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki, terhadap pendidikan teknik, kejuruan dan pendidikan tinggi, termasuk universitas, yang terjangkau dan berkualitas.	BUMA <i>School</i> membuka kesempatan bagi warga lokal (lingkar tambang) yang bersekolah di SMK Negeri 6 Berau untuk dapat bergabung dalam seleksi siswa BUMA <i>School</i> .
4.4 Pada tahun 2030, meningkatkan secara signifikan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan, termasuk keterampilan teknik dan kejuruan, untuk pekerjaan, pekerjaan yang layak dan kewirausahaan.	Dalam penerapannya, BUMA <i>School</i> telah memberikan pelatihan keterampilan kejuruan kepada siswa BUMA <i>School</i> dan telah didukung dengan pengajaran <i>hybrid</i> (luring dan daring) yang memudahkan siswa untuk mengakses sesi pelatihan.
4.5 Pada tahun 2030, menghilangkan disparitas gender dalam pendidikan, dan menjamin akses yang sama untuk semua tingkat pendidikan dan pelatihan kejuruan, bagi masyarakat rentan termasuk penyandang cacat, masyarakat penduduk asli, dan anak-anak dalam kondisi rentan.	BUMA <i>School</i> memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh masyarakat lingkaran tambang PT. BUMA <i>Jobsite</i> Lati (penduduk asli) yang menempuh pendidikan kejuruan di SMK Negeri 6 Berau untuk dapat mengikuti program. Namun, BUMA <i>School</i> memiliki keterbatasan terhadap proses seleksi penyandang disabilitas karena area kerja yang tergolong <i>high risk</i> .
4.6 Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua remaja dan proporsi kelompok dewasa tertentu, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki kemampuan literasi dan numerasi.	Tidak sesuai dengan klasifikasi program.
4.7 Pada tahun 2030, menjamin semua peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan pembangunan berkelanjutan, termasuk antara lain, melalui pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup yang berkelanjutan, hak asasi manusia, kesetaraan gender, promosi budaya damai dan non kekerasan, kewarganegaraan global dan	BUMA <i>School</i> memberikan <i>lifelong learning</i> melalui sertifikasi berstandar BNSP dan memberikan kesempatan kepada alumni BUMA <i>School</i> untuk mengembangkan skillnya melalui <i>upgrade</i> sertifikat. Selain itu, alumni BUMA <i>School</i> juga dapat akses pengembangan diri yang difasilitasi oleh BIRU Nusantara.

penghargaan terhadap keanekaragaman budaya dan kontribusi budaya terhadap pembangunan berkelanjutan.	
4.a Membangun dan meningkatkan fasilitas pendidikan yang ramah anak, ramah penyandang cacat dan gender, serta menyediakan lingkungan belajar yang aman, anti kekerasan, inklusif dan efektif bagi semua.	PT. BUMA ikut serta menciptakan lingkungan pendidikan yang ramah anak selama kegiatan BUMA School berlangsung.
4.b Pada Tahun 2020, secara signifikan memperluas secara global, jumlah beasiswa bagi negara berkembang, khususnya negara kurang berkembang, negara berkembang pulau kecil, dan negara-negara afrika, untuk mendaftar di pendidikan tinggi, termasuk pelatihan kejuruan, teknologi informasi dan komunikasi, program teknik, program rekayasa dan ilmiah, di negara maju dan negara berkembang lainnya.	Tidak sesuai dengan klasifikasi program.
4.c pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan pasokan guru yang berkualitas, termasuk melalui kerja sama internasional dalam pelatihan guru di negara berkembang dan negara berkembang kepulauan kecil.	BUMA telah memberikan <i>training of trainer</i> (TOT) kepada guru SMKN 6 Berau agar dapat menjadi pengajar di BUMA School secara mandiri.

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan

Target 4.1 dicapai oleh PT. BUMA melalui program BUMA School di SMK Negeri 6 Berau dengan tidak memungut biaya apapun kepada siswa selama proses pendidikan kelas industri. Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui *Communication Relations Supervisor* PT. BUMA Jobsite Lati, para siswa tidak dibebankan biaya baik biaya pendidikan, fasilitas, hingga sertifikasi (Sariyanto, 2024).

Pada target 4.3, BUMA School memberikan peluang kesempatan bagi warga lokal (lingkar tambang) yang bersekolah di SMK Negeri 6 Berau untuk dapat bergabung dalam seleksi siswa BUMA School. Hal ini dimaksudkan agar program BUMA School dapat mencapai tujuan yang telah disusun terkait pengembangan skill masyarakat lingkaran tambang. BUMA School adalah bentuk respon atas tuntutan oleh kelompok masyarakat yang terdampak atas operasional PT. BUMA Jobsite Lati terkait isu penyerapan tenaga kerja lokal.

Pada target 4.4, PT. BUMA Jobsite Lati memberikan pelatihan keterampilan kejuruan kepada para siswa BUMA School di SMK Negeri 6 Berau. Pelatihan ini disusun melalui kurikulum yang dibentuk oleh PT. BUMA atas persetujuan *Education Partnership and Immersion Departemen Head* dan *People Development Division Head*. Kurikulum tersebut diberlakukan sejak 1 Agustus 2019 dan di implementasikan pada BUMA School di SMK Negeri 6 Berau sejak Angkatan 2021 (PT. Bukit Makmur

Mandiri Utama, 2019). Berdasarkan informasi melalui PT. BUMA, kurikulum yang digunakan dalam BUMA School telah digabungkan antara kurikulum kelas industri BUMA School dengan kurikulum reguler milik pemerintah. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan keefektifan proses pelatihan dan sertifikasi siswa (Vivi Suviani, 2024). Tahapan pelatihan yang dilakukan meliputi *pretest, self learning, self learning evaluation, inclass activity, post test*, dan umpan balik. Adapun jenis pelatihan yang diberikan seperti *training soft competency, basic mechanic course, basic surveyor course*, dan praktek kerja industri atau prakerin (PT. Bukit Makmur Mandiri Utama, 2019). Proses pembelajaran saat ini sudah dilakukan secara *hybrid*. Untuk pembelajaran secara luring dilaksanakan di ruang kelas SMK Negeri 6 Berau dan area operasional PT. BUMA Jobsite Lati. Sedangkan untuk pembelajaran secara daring, dilaksanakan dengan pertemuan *online* menggunakan aplikasi *Zoom*. Pembelajaran secara daring memberikan akses kepada siswa BUMA School untuk mengenal Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) (Erwin Hamonangan Gultom, 2024).

Pada target 4.5, PT. BUMA Jobsite Lati telah membuka kesempatan yang sama bagi seluruh siswa jurusan Teknik Alat Berat di SMK Negeri 6 Berau untuk bergabung dalam program BUMA School. Namun, BUMA School belum bisa menyerap siswa Perempuan dan penyandang disabilitas karena area kerja yang tergolong *high risk*. Area kerja tambang batu bara tergolong beresiko tinggi karena terdapat aktivitas operasional alat berat, bahan kimia peledakan, hingga risiko kerja lainnya. Maka dari itu, berdasarkan informasi yang diperoleh melalui *staff Community Development* PT. BUMA Jobsite Lati, BUMA School belum dapat menerapkan target 4.5 karena adanya peraturan perusahaan yang mengikuti standar operasional perusahaan (SOP). SOP tersebut dibuat berdasarkan Undang-Undang terkait area kerja beresiko tinggi (Vivi Suviani, 2024).

Pada target 4.7, PT. BUMA akan memberikan sertifikasi kepada siswa yang dinyatakan lulus pada program BUMA School. Sertifikasi berstandar BNSP yang dikeluarkan oleh LSP BUMA dapat digunakan oleh siswa untuk melamar pekerjaan baik di PT. BUMA maupun di perusahaan lain. Hal ini dapat membangun keberlanjutan baik dari segi ekonomi dan sosial bagi masyarakat lingkaran tambang. Alumni BUMA School juga difasilitasi pengembangan diri oleh BIRU Nusantara yang juga tergabung sebagai anak perusahaan dari PT. BUMA International Group Tbk.

Pada target 4.a, PT. BUMA berupaya ikut serta untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang ramah anak bagi seluruh siswa BUMA School di SMK Negeri 6 Berau. Hal ini diimplementasikan dengan memberikan *trainer* yang berpengalaman sebagai pemateri dan pelatih hingga menciptakan suasana kelas yang kondusif selama kegiatan berlangsung.

Pada target 4.c, PT. BUMA memberikan *training of trainer* (TOT) kepada guru Jurusan Teknik Alat Berat di SMK Negeri 6 Berau. Hal ini dimaksudkan agar terciptanya kemandirian dari SMK Negeri 6 Berau untuk menjalankan BUMA School.

Dari 10 target SDGs Tujuan 4, BUMA School telah memenuhi 7 target secara bertahap. Target tersebut merupakan upaya PT. BUMA untuk komitmen terhadap tujuan Pembangunan berkelanjutan yang telah ditetapkan oleh PBB di tingkat global. PT. BUMA mengadopsi SDGs agar dapat diimplementasikan di tingkat lokal sesuai dengan konsep *think globally act locally*. Hanya saja, pada target 4.2, 4.6 dan target 4.b tidak dapat dipenuhi karena tidak sesuai dengan klasifikasi program BUMA School. Beberapa target

dalam SDGs juga belum dapat diterapkan secara maksimal oleh PT. BUMA dikarenakan alasan peraturan operasional perusahaan tambang batu bara.

BUMA School selama periode pelaksanaannya, telah berhasil mendapatkan beberapa penghargaan baik tingkat regional Kabupaten Berau, tingkat Provinsi Kalimantan Timur, hingga tingkat Nasional. BUMA School mendapatkan penghargaan berupa *CSR Outlook Award 2023 kategori Gold in Best Practice Education* melalui program BUMA School di area operasional Lati, Kabupaten Berau (BUMA International Group Tbk, 2023a). Penghargaan tersebut diwakili oleh *Support Manager* PT. BUMA Lati, Richardo Silalahi. Perolehan penghargaan BUMA School lainnya adalah *Kaltim Education Award 2023* atas kontribusi terhadap dunia pendidikan, Penghargaan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah VI Provinsi Kalimantan Timur atas partisipasi pengembangan pendidikan vokasi di Provinsi Kalimantan Timur melalui Program BUMA School tahun 2022, penghargaan dari Bupati Kabupaten Berau atas partisipasi dalam upaya pengembangan dan pemberdayaan SDM lokal di Kabupaten Berau melalui Program BUMA School.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, Program BUMA School yang diselenggarakan oleh PT. Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) telah secara signifikan memberikan pengembangan kompetensi yang memiliki tujuan agar terciptanya sumber daya manusia yang profesional dan sesuai dengan kebutuhan industri di Kabupaten Berau, khususnya di sektor industri pertambangan batu bara secara berkelanjutan. Pelatihan dalam program BUMA School telah diimplementasikan melalui pembelajaran secara teori maupun praktik di lapangan. Siswa yang tergabung dibekali pengetahuan teknis, keterampilan operasional hingga materi K3LH. Program ini hingga tahun 2024 masih terus mendukung pemberdayaan masyarakat lingkaran tambang agar dapat menciptakan tenaga kerja yang kompeten dan berdaya saing tinggi dan menciptakan keberlanjutan baik dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Adapun target pada SDGs 4 yang telah dipenuhi oleh BUMA School antara lain: target 4.1 (akses pendidikan dasar menengah yang berkualitas), target 4.3 (akses pendidikan teknis dan vokasi), target 4.4 (keterampilan kerja yang relevan), target 4.5 (penghapusan kesenjangan akses), 4.7 (pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan), 4.a (lingkungan belajar yang inklusif dan aman), dan 4.c (peningkatan kualitas tenaga pendidik). Target tersebut meliputi pendidikan kejuruan gratis, kesempatan yang sama bagi semua siswa SMK Negeri 6 Berau, kurikulum kelas industri yang telah *mix and match* dengan kurikulum regular, kesempatan bagi masyarakat lokal, dan *lifelong learning* untuk menciptakan keberlanjutan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada PT. Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) Jobsite Lati dan SMK Negeri 6 Berau yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan proses pengambilan data secara langsung di lapangan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Alisjahbana, A.S. and Murniningtyas, E. (2018) *Tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia: konsep, target, dan strategi implementasi*. Cetakan 1. Bandung: Unpad Press.

- Anggraini, D. and Nugraheni, S. (2024) 'Menuju Pendidikan Berkelanjutan: Implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkualitas di Indonesia', *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1, pp. 189–197.
- Berau Coal Energy (2025) 'Operasional PT. berau Coal'. Available at: [beraucoalenergy.co.id](http://beraucoalenergy.co.id).
- BUMA International Group Tbk (2022) 'Sustainability Report 2022: Accelerate Growth Towards Sustainable Future'.
- BUMA International Group Tbk (2023a) 'Annual Report 2023: Resilient Growth Acceleration'.
- BUMA International Group Tbk (2023b) 'Sustainable Report 2023: Growing with Purpose'.
- Economic and Social Council United Nations (2024) 'General Assembly economic and Social Council: Progress Towards the Sustainable Development Goals 2023-2024'.
- Erwin Hamonangan Gultom (2024) 'Wawancara Terkait Program BUMA School Dengan PT. BUMA Lati'.
- Fania, F. (2025) 'MENGOPTIMALKAN POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK MEWUJUDKAN PENDIDIKAN BERKUALITAS', *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 6(2), p. 641. Available at: <https://doi.org/10.25157/j-kip.v6i2.17523>.
- Fitrianingsih, D. and Dwi Pramono, R.W. (2021) 'Evaluasi Ketimpangan Wilayah di Kabupaten Berau dengan Pendekatan Kapabilitas', *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 5(2), pp. 168–179. Available at: <https://doi.org/10.32487/jshp.v5i2.1169>.
- Gilang Kusuma W (2024) 'Wawancara Terkait Program BUMA School Bersama SMKN 6 Berau'.
- Hapsoro, N.A. and Bangun, K. (2020) 'Perkembangan Pembangunan Berkelanjutan Dilihat Dari Aspek Ekonomi di Indonesia', *Lakar Jurnal Arsitektur*, 03, pp. 88–96. Available at: <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/lakar/article/download/7046/3404> (Accessed: 2 February 2025).
- Hasibuan, M.I. (2025) 'REALIZING QUALITY EDUCATION AS A GOAL OF THE SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) IN INDONESIA', *Airlangga Development Journal*, 9(1), pp. 1–7. Available at: <https://doi.org/10.20473/adj.v9i1.60296>.
- Kementerian PPN/Bappenas (2023) *Metadata Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs) Indonesia: Pilar Pembangunan Sosial*. Kedeputan Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam, kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Available at: [sdgs.bappenas.go.id](http://sdgs.bappenas.go.id) (Accessed: 30 January 2025).
- Kurniawan, R.A. et al. (2020) 'IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM BIDANG PENDIDIKAN MELALUI PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN', *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(2), p. 280. Available at: <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i2.29053>.

Maki, H.A. *et al.* (2022) 'Pola Hubungan Kebijakan Dan Pembangunan Pendidikan Dan Kebudayaan', *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 16(3), p. 1124. Available at: <https://doi.org/10.35931/aq.v16i3.1023>.

PT. Bukit Makmur Mandiri Utama (2019) 'Kurikulum dan Pelatihan Pembelajaran Siswa Kelas Industri'.

PT. Bukit Makmur Mandiri Utama (2022) 'Corporate Social Responsibility PT. BUMA Lati'.

PT. Bukit Makmur Mandiri Utama (2023) 'CSR Program Kategori ESG BUMA School'.

Rukajat, A. (2018) *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish.

Sabovchyk, A. and Popovych, A. (2025) 'Definition of the concept and the goals of sustainable development', *Uzhhorod National University Herald. Series: Law*, 5(86), pp. 415–422. Available at: <https://doi.org/10.24144/2307-3322.2024.86.5.61>.

Safitri, A.O., Yunianti, V.D. and Rostika, D. (2022) 'Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)', *Jurnal Basicedu*, 6(4), pp. 7096–7106. Available at: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3296>.

Sariyanto (2024) 'Wawancara Terkait Program BUMA School Dengan PT. BUMA Jobsite Lati'.

Siami, A.N. (2025) 'Comparative Study: Education Policy in Indonesia Versus Japan in Realizing Sustainable Development Goals 4 (Quality Education)', *The Easta Journal Law and Human Rights*, 3(03), pp. 208–214. Available at: <https://doi.org/10.58812/eslhr.v3i03.636>.

Vivi Suviani (2024) 'Wawancara Terkait Program BUMA School Dengan PT. BUMA Jobsite lati'.